JURNAL

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 KERTOSONO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE CORRELATION OF SELF-ESTEEM WITH A SENSE RESPOSIBILLITY STUDENTS IN CLASS XI SMA MUHAMMADIYAH 2 KERTOSONO *ACADEMIC YEAR 2016/2017*

Oleh:

MIRANTIKA ANGGRAINI

12.1.01.01.0039

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.**

BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Mirantika Anggraini
NPM	: 12.1.01.01.0039
Telepun/HP	: 085730317045
Alamat Surel (Email)	: mirantika_anggraini@yahoo.com
Judul Artikel	: Hubungan Harga Diri Dengan Rasa Tanggung Jawab Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Kertosono Tahun Pelajaran 2016/2017 .
Fakultas – Program Studi	: FKIP – Bimbingan dan Konseling.
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri.
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, JAWA Timur 64112.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,24 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd. NIDN. 0716046202	Vivi Ratnawati, S.Pd, M.Psi. NIDN. 0728038306	Mirantika Anggraini 12.1.01.01.0039

HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN RASA TANGGUNG JAWAB SISWA KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 2 KERTOSONO TAHUN PELAJARAN 2016/2017

MIRANTIKA ANGGRAINI
12.1.01.01.0039
FKIP – Bimbingan dan Konseling
mirantika_anggraini@yahoo.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa tanggung jawab yang rendah hal ini ditunjukan dengan siswa tidak amanah setiap kali diberi uang untuk membayar uang sekolah seperti, siswa meminta uang lebih besar dari pada yang ditentukan oleh pihak sekolahan, dan siswa tidak mengembalikan uang setiap kali ada kembalian untuk pembayaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif. Penelitian ini mengaitkan dua variabel, variabel bebas yaitu harga diri dan variabel terikatnya yaitu rasa tanggung jawab. Subjek penelitian ini berjumlah 66 responden, yang merupakan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Kertosono. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket dengan pemberian skor berdasarkan skala likert. Prosedur analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil 0,000<0,05 dinyatakan data tidak normal, sehingga menggunakan analisis *korelas*i *spearman rank* diperoleh nilai sebesar r_s hitung > r_s tabel atau nilai 0,794> 0,246. Hubungan sebesar 0,794 masuk pada klasifikasi yang sangat kuat. Jadi kesimpulannya ada hubungan harga diri dengan rasa tanggung jawab. Berdasarkan simpulan hasil penilitian ini diharapkan agar para guru bimbingan dan konseling dapat menjalankan bimbingan khususnya untuk meningkatkan harga diri dan tanggung jawab pada siswa. Peserta didik mampu merubah harga diri rendah menjadi tinggi agar memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab.

KATA KUNCI: Harga Diri, Tanggung Jawab

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses yang terjadi terus menerus yang bertujuan untuk mengubah pengetahuan dan jati diri seseorang untuk lebih maju dan berkembang. Dalam pendidikan disekolah sangatlah penting untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada setiap siswa. Rasa tanggung jawab bukan hanya dapat ditanamkan melalui media pendidikan secara formal tetapi juga dapat ditanamkan oleh keluarga, dan masyarakat.

Setiap individu memiliki intensitas tanggung jawab yang berbeda-beda tergantung posisinya. Tinggi rendahnya tanggung jawab yang dimiliki oleh

manusia, berdampak pada individu itu sendiri yang berpengaruh pada kehidupan sosial. Tanggung jawab adalah suatu kesadaran dalam diri yang tidak akan bisa dipaksakan. Tanggung jawab yang ditunjukan individu akan membuat dirinya baik dimata orang lain. Dimana seseorang akan diterima dimasyarakat apabila mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah disepakati dalam masyarakat.

Seseorang yang kesulitan dalam membentuk karakter tanggung jawab akan menghambat tugas perkembangannya, karena pada dasarnya tugas-tugas perkembangan berkaitan dengan sikap, perilaku, atau ketrampilan yang seharusnya dimiliki oleh individu. Individu yang mampu menuntaskan tugas-tugas perkembangannya mampu mendatangkan kebahagiaan dan kesuksesan bagi hidupnya, sementara apabila gagal maka akan menyebabkan ketidak bahagiaan pada diri individu yang bersangkutan menimbulkan penolakan dari masyarakat dan kesulitan-kesulitan lainnya.

Zuriah (2007) bahwa karakter tanggung jawab yaitu mengembangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, berani menghadapi konsekuensi dari pilihan hidup dan mengembangkan sikap hidup bermasyarakat yang positif.

Dari pernyataan guru Bimbingan dan Konseling dan pengalaman peneliti dilapangan pada tanggal 19 Oktober 2015 bahwa terdapat berbagai macam perilaku tidak bertanggung jawab ditunjukan oleh siswa. Kurangnya rasa tanggung jawab menyebabkan banyak terjadinya kejadian-kejadian yang menyimpang dalam kehidupan siswa sehari-hari. Seperti halnya siswa di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono, bahwa sebagian besar siswa memiliki rasa tanggung jawab yang rendah hal ini ditunjukan dengan siswa tidak amanah setiap kali diberi uang untuk membayar seperti, siswa meminta uang lebih besar dari pada yang ditentukan oleh pihak sekolahan, dan siswa tidak mengembalikan uang setiap kali ada kembalian untuk pembayaran.

Tinggi rendahnya tanggung jawab salah satunya ditentukan oleh faktor lingkungan, lingkungan ini menciptakan perasaan harga diri. Individu akan lebih menghargai dirinya dan membuat orang lain mengakui akan keberadaan dirinya, dengan berbagai cara dan usaha. Harga diri adalah gambaran tentang nilai diri atau penilaian individu terhadap dirinya sendiri baik secara positif maupun negatif yang berdasarkan pada perasaan diterima dan bernilai untuk orang lain yang dapat mempengaruhi kehidupan seseorang salah satunya adalah rasa tanggung jawab, seperti yang dikemukakan Steinberg dalam Citra Puspita Sari, (2012) bahwa harga

diri merupakan konstruk yang penting dalam kehidupan sehari-hari juga berperan serta dalam menentukan tingkah laku seseorang.

Pada kenyataan dilapangan harga diri yang rendah membuat siswa menjadi tidak bertanggung jawab. Seharusnya adanya harga diri membuat manusia berkompetisi untuk memberikan kontribusi yang penting dalam kehidupan, sehingga individu bernilai dimata dunia. Harga diri seharusnya memberdayakan, memberikan energi dan motivasi. Apabila individu memiliki nilai dan keyakinan yang realistis dan merasa nyaman akan dirinya sendiri, maka individu akan lebih terbuka dalam memandang kehidupan dan merespon tantangan serta peluang dengan tepat. Hal ini mengilhami individu untuk mengambil kesenangan dan bangga dengan prestasi dirinya.

Disinilah kadang tanggung jawab dikalahkan oleh harga diri. Kesetaraan atau kesepadanan dalam bergaya adalah suatu tuntutan zaman yang mengikiskan rasa tanggung jawab. Maka dari inilah penelitian dilakukan di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono yang berjudul, ”Hubungan Harga Diri Dengan Rasa Tanggung Jawab Siswa Kelas XI Di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono Tahun Pealajaran 2016/2017’’.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif. Penelitian ini mengaitkan dua variabel, variabel bebas yaitu harga diri dan variabel terikatnya yaitu rasa tanggung jawab. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi berjumlah 66 responden, alasan mengapa menggunakan semua populasi karena subyek kurang dari 100, yang merupakan siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Kertosono. Dalam pengumpulan data penelitian menggunakan metode angket yaitu angket harga diri dan angket tanggung jawab, dengan pemberian skor berdasarkan skala likert yang dilengkapi dengan dokumentasi. Prosedur analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov,* dan untuk analisis data menggunakan analisis *korelas*i *spearman rank* dengan bantuan *SPSS 22 for windows.*

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diperolah rata-rata hasil analisis yaitu tingkat harga diri masuk kategori rendah dengan prosentase 56,33% dan tingkat tanggung jawab masuk kategori rendah dengan prosentase 48,55%. Prosedur analisis data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan hasil 0,000<0,05 dinyatakan data tidak normal, sehingga menggunakan analisis *korelas*i *spearman rank.*

Tabel 3.1

Kolerasi Spearman Rank

Correlations

			X	Y
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1,000	,794**
		Sig. (2-tailed)	.	,000
		N	66	66
	Y	Correlation Coefficient	,794**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	.
		N	66	66

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diperoleh nilai sebesar r_s hitung > r_s tabel taraf signifikan 5% atau nilai 0,794> 0,246. Hubungan sebesar 0,794 masuk pada klasifikasi yang sangat kuat. Jadi kesimpulannya ada hubungan harga diri dengan rasa tanggung jawab siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 2 Kertosono.

Hasil tersebut didukung oleh pendapat Reasoner (2004) membuat karakteristik seseorang dengan harga diri positif yaitu toleransi dan menghormati orang lain, bertanggung jawab atas setiap tindakan yang dilakukannya, memiliki integritas, bangga dengan prestasi sendiri, motivasi diri, berani mengambil resiko, mampu menghadapi hal-hal kritis, mencintai dan dicintai, mencari tantangan dan tujuan yang bermanfaat mempunyai kendali dan kontrol atas kehidupannya.

Sedangkan Keliat (1999) berpendapat bahwa harga diri rendah menolak dirinya sebagai sesuatu yang berharga dan tidak bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri, jika individu sering gagal cenderung dikarenakan harga diri yang rendah.

Berdasarkan simpulan bahwa terdapat hubungan harga diri dengan rasa tanggung jawab maka, dengan hasil penelitian ini diharapkan agar, para guru bimbingan dan konseling dapat menjalankan bimbingan khususnya untuk meningkatkan harga diri dan tanggung jawab pada siswa. Peserta didik mampu merubah harga diri rendah menjadi tinggi agar memiliki perilaku yang lebih bertanggung jawab.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Keliat. 1999. *Harga Diri Rendah*. (Online), tersedia: http ariebencolenk.blogspot.com/2011/11/.. diunduh 17 November 2015.

Reasoner, R (2004). *The True Meaning Of Self Esteem National Sssociation of self Esteem*. (online), tersedia: www.self esteem-oase-org. Diunduh 12 November 2015

Sari, Citra Puspita. 2012. *Jurnal Harga Diri Pada Remaja Putri Yang Telah Melakukan Hubungan Seks Pranikah*. Jurnal. Dipublikasikan. Jakarta. Universitas Gunadarma. (online), tersedia: www.gunadarma.ac.id/library/article. Diunduh 12 November 2015.

Zuriah, N. (2007). *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.